





## Diajukan Setahun Lalu

# Bantuan Dana Bencana Belum Terealisasi

**Bangli (Bali Post) –**

Banjir dan tanah longsor yang menelan 13 korban jiwa serta mengakibatkan kerusakan infrastruktur di Kintamani sudah berlalu setahun lalu. Namun hingga kini, kerusakan infrastruktur berupa jalan, jembatan dan lahan pertanian akibat bencana alam tersebut belum sepenuhnya ditangani pemerintah. Pemkab Bangli sampai saat ini masih menunggu realisasi proposal bantuan dana bencana rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana banjir dan tanah longsor yang diajukan ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada Februari 2017 lalu.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bangli Wawan Karmawan,

kan infrastruktur berupa jalan, jembatan dan lahan pertanian yang perlu mendapat penanganan ada di 23 titik.

jukan dalam proposal mencapai Rp 32 miliar lebih. "Proposal itu sudah masuk ke BNPB," terangnya.

kesesuaian antaran proposal dengan kondisi riil di lapangan untuk selanjutnya diajukan ke Kementerian Keuangan.

Karmawan memaparkan, berdasarkan proposal yang diajukan Pemkab Bangli ke BNPB, infrastruktur yang diusulkan untuk direhabilitasi dan direkonstruksi yakni DPT Jalan Batur-Masem, jembatan Selulung-Kembang Sari, jembatan Blancan -Bukih, jembatan Siakin-Pinggan, jembatan Pinggan-Alas Meaum, jembatan menuju Pura Wirta Yeh Mampeh, DPT jalan Dalem-Awan, DPT jalan Kembang Sari-Tanah Gambir, jalan Penelokan-Bubung Kelambu,

jalan Bantang-Campetan, jalan Siakin-Pinggan, dan jalan Peludu-Belancan.

Selain jalan dan jembatan, sejumlah lahan pertanian dan perkebunan yang rusak terkena bencana juga diusulkan untuk direhabilitasi dan direkonstruksi. Lahan pertanian dimaksud yakni lahan di Desa Batur Selatan seluas 33,69 ha, Desa Songan A seluas 15,92 ha, Terunyan seluas 37,22 ha, Buahman 50 ha, Batur Utara 9,625 ha, Kedisan 1,17 ha, Batur Tengah 0,96 ha, Songan B 0,67 ha serta Desa Subaya, Siakin dan Sukawana yang usulannya sesuai lampiran RAB. (kmb40)

Edisi : Senin 12 Feb 2018

Hal : 1